

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**1. Perkembangan Inflasi Daerah dan/atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan.**

Angka Inflasi Kota Pangkal Pinang Triwulan III Tahun 2025

NO	BULAN	TINGKAT INFLASI / DEFLASI (%)		
		Bulan ke Bulan (M-to-M)	Tahun Kalender (Y-to-D)	Tahun ke Tahun (Y-on-Y)
1.	JULI	0,46	1,50	1,71
2.	AGUSTUS	-0,49	1,00	1,32
3.	SEPTEMBER	0,59	1,59	1,75

Selama Triwulan III Tahun 2025 (Juli s.d September) perkembangan angka inflasi Kota Pangkal Pinang, sebagai berikut :

1. Tingkat infasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) pada bulan Julil 2025 terjadi inflasi sebesar 1,71 persen atau meningkat sebesar 0,31 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Juli 2024 sebesar 1,40 persen, bulan Agustus 2025 terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 1,32 persen atau meningkat sebesar 0,13 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Agustus 2024 sebesar 1,19 persen dan bulan September 2025 terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 1,75 persen atau meningkat sebesar 0,93 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan September 2024 sebesar 0,82 persen..
2. Tingkat inflasi *Month-to-Month* (M-to-M) pada bulan Juli 2025 terjadi inflasi sebesar 0,46 persen atau meningkat sebesar 0,44 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan Juni 2025 sebesar 0,02 persen, bulan Agustus 2025 terjadi deflasi M-to-M sebesar 0,49 persen atau menurun sebesar -0,95 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan Juli 2025 sebesar 0,46 persen dan bulan September 2025 terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,59 persen atau meningkat 1.08 persen dibandingkan deflasi M-to-M bulan Agustus 2025 sebesar -0,49 persen...
3. Tingkat Inflasi *Year to Date* (Y-to-D) pada bulan Julil 2025 terjadi inflasi sebesar 1,50 persen atau meningkat sebesar 0,74 persen dibandingkan infasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, bulan Agustus 2025 terjadi inflasi Y-to-D sebesar 1,00 persen atau meningkat sebesar 0,24 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, dan bulan September 2025 terjadi inflasi Y-to-D sebesar 1,59 persen atau meningkat sebesar 0,83 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen,.

Selama Triwulan III Tahun 2025 inflasi Kota Pangkal Pinang secara Y-on-Y mengalami fluktuatif diawali pada bulan Juli inflasi sebesar 1,71 persen terjadi kenaikan dibanding inflasi bulan Juni sebesar 0,96 persen , bulan Agustus inflasi sebesar 1,32 persen terjadi penurunan dibanding inflasi bulan Juli sebesar 1,71 persen dan bulan September inflasi sebesar 1,75

persen, terjadi peningkatan dibanding inflasi bulan Agustus sebesar 1,32 persen. Angka inflasi Kota Pangkal Pinang selama Triwulan III ini berada jauh di bawah sasaran inflasi nasional  $2,5\% \pm 1$ .

Catatan Peristiwa :

#### 1. Juli 2025

- PLN menyampaikan bahwa per tanggal 1 Maret 2025 tarif listrik berlaku normal sesuai dengan ketentuan tarif paket stimulus ekonomi tersebut tidak diperpanjang oleh pemerintah selepas Februari 2025. Oleh karena itu pada Maret 2025 tarif listrik kembali normal.
- Menjelang Idul Fitri 2025 harga bahan pokok di Pasar Pagi Kota Pangkal Pinang masih fluktuatif mendekati lebaran permintaan meningkat dan harga ikut naik. Diperkirakan mendekati lebaran 2025 harga bawang merah dan bawang putih akan naik,

#### 2. Agustus 2025

- Menyambut Hari Ulang Tahun ke 80 Republik Indonesia, beberapa maskapai penerbangan seperti Garuda Indonesia, Pelita Air, Air Asia dan City Link menawarkan berbagai promo tiket pesawat baik tujuan domestik maupun internasional.
- Harga beras di sejumlah pasar tradisional Kota Pangkal Pinang terus merangkak naik dan tembus di atas Harga Eceran Tertinggi. Kondisi ini menambah beban masyarakat karena beras merupakan kebutuhan pokok sehari-hari.
- Berbagai bumbu dapur di sejumlah pasar tradisional Pangkal Pinang mengalami kenaikan, Kenaikan paling signifikan terjadi pada komoditas bawang merah.

#### 3. September 2025

- Harga daging ayam ras mengalami lonjakan menjelang perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H karena tingginya permintaan masyarakat terhadap daging ayam ras untuk konsumsi untuk tradisi perayaan Maulid Nabi SAW.
- Harga jual komoditas ikan di pasar Pangkal Pinang terpantau masih tinggi, kenaikan harga ini berlangsung hampir dua bulan terakhir. Kenaikan harga ini mencakup hampir seluruh jenis komoditas ikan laut disebabkan oleh faktor cuaca buruk dan gelombang tinggi yang menyulitkan nelayan untuk melaut. Masyarakat Pangkal Pinang sebagian besar mengkonsumsi ikan laut.
- Harga sejumlah komoditas bumbu dapur seperti cabai merah dan bawang merah terpantau menjelang perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW melonjak dan sekarang sudah berangsur turun.

#### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan III Tahun 2025**

#### 1. Juli 2025

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,29 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,77 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,77 persen; kesehatan sebesar 1,86 persen, transportasi sebesar 1,45 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,60 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,29 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,29 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y yaitu : informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen dan Pendidikan sebesar 9,12 persen..

Komoditas yang memberikan andil terhadap inflasi Y-on-Y pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yang tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 1,35 persen, dengan komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah daging ayam ras sebesar 0,11 persen; mie kering instant sebesar 0,11 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen; minyak goreng sebesar 0,11 persen; kopi bubuk sebesar 0,10 persen; bawang merah sebesar 0,09 persen; cumi-cumi sebesar 0,07 persen; bayam sebesar 0,07 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,06 persen; beras sebesar 0,05 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,04 persen; kacang panjang sebesar 0,04 persen; ikan selar sebesar 0,04 persen; dan susu cair kemasan sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah ikan kerisi sebesar 0,04 persen; udang basah sebesar 0,02 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; ikan pari sebesar 0,01 persen; ikan lele sebesar 0,01 persen; cabai merah sebesar 0,01 persen; daging sapi sebesar 0,01 persen; ikan bandeng sebesar 0,01 persen; dan wortel sebesar 0,01 persen.
- transportasi memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 0,20 persen, dengan komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah mobil sebesar 0,10 persen dan sepeda motor sebesar 0,09 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah bensin sebesar 0,03 persen. dan
- perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 0,19 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,19 persen, dengan komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,12 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah shampoo sebesar 0,04 persen dan popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,04 persen

## 2. Agustus 2025

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,54 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,74 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,87 persen; kesehatan sebesar 1,70 persen; transportasi sebesar 0,01 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,56 persen, dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,83 persen.. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y yaitu informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen; dan pendidikan sebesar 9,52 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yng tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 1,10 persen, dengan komoditas yang dominan yang memberikan andil inflasi adalah bawang merah sebesar 0,24 persen; beras sebesar 0,12 persen; mie kering instant sebesar 0,11 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; minyak goreng sebesar 0,06 persen; kopi bubuk sebesar 0,06 persen; ikan tenggiri sebesar 0,05 persen; cumi-cumi sebesar 0,05 persen; Sigaret utih Mesin (SPM) sebesar 0,05 persen; bayam sebesar 0,05 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,05 persen; dan susu cair kemasan sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah cabai rawit sebesar 0,09 persen; ikan selar sebesar 0,04 persen; ikan kerisi sebesar 0,04 persen; ikan singkur sebesar 0,04 persen; kangkong sebesar 0,02 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; jeruk sebesar 0,02 persen; ikan pari sebesar 0,01 persen; daging sapi sebesar 0,01 persen; ikan dencis sebesar 0,01 persen; dan wortel sebesar 0,01 persen.
- perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 0,22 persen dengan komoditas yang dominan yang memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,12 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,04 persen dan shampo sebesar 0,02 persen
- penyediaan makanan, dan minuman/restoran memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 0,13 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil inflasi Y-on-Y adalah sate 0,05 persen.

### 3. September 2025

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,08 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,31 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,72 persen; kesehatan sebesar 1,02 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,51 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,22 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,52 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y yaitu : transportasi sebesar 1,05 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen dan pendidikan sebesar 9,90 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi 3 (tiga) kelompok pengeluaran yang tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 1,90 persen, dengan komoditas yang dominan yang memberikan andil inflasi adalah daging ayam ras sebesar 0,28 persen; cabai merah 0,13 persen; bawang merah 0,12 persen; bayam 0,11 persen; mie kering instant sebesar 0,10 persen; kangkong sebesar 0,09 persen; beras sebesar 0,08 persen; ikan tenggiri sebesar 0,08 persen; cumi-cumi sebesar 0,07 persen; minyak goreng sebesar 0,06 persen; kopi bubuk sebesar 0,06 persen; sawi hijau sebesar 0,06 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,05 persen; ikan singkur sebesar 0,05 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,05 persen; dan ikan kembung sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah ikan

- selar sebesar 0,06 persen; udang basah sebesar 0,03 persen; buah naga sebesar 0,02 persen; bawang putih sebesar 0,01 persen; daging sapi sebesar 0,01 persen; ikan kerisi sebesar 0,01 persen; tulang sapi sebesar 0,01 persen; dan ikan lele sebesar 0,01 persen
- perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 0,20 persen dengan komoditas yang dominan yang memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,13 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah shampoo sebesar 0,07 persen; popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,04 persen dan krim wajah sebesar 0,01 persen
- penyediaan makanan, dan minuman/restoran memberikan andil inflasi Y-on-Y sebesar 0,10 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil inflasi Y-on-Y adalah sate 0,05 persen.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan III Tahun 2025**

##### a. Keterjangkauan Harga

- 1) Pemantauan perkembangan/pergerakan harga kebutuhan bahan pokok di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) sebanyak 5 hari dalam 1 (satu) minggu (Senin s.d Jum'at) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang dan dilaporkan setiap hari kepada Inspektorat Kota Pangkal Pinang dan selanjutnya Inspektorat Kota Pangkal Pinang sebelum pukul 15.00 WIB melaporkan ke Inspektorat Jenderal Kemendagri.
- 2) Melakukan survey harga bahan pokok setiap hari di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) dan setiap bulan di retail modern serta mengecek stok bahan pokok oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang selanjutnya dilaporkan setiap hari ke Badan Pangan Nasional.
- 3) Operasi Pasar Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan) yang mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan bumbuan, KWT, UMKM produk olahan makanan, dan lain-lain sebanyak 2 (dua) kali, sebagai berikut :
  - a) 2 Juli 2025 di Kejari Pangkal Pinang;
  - b) 24 Juli 2025 di Kelurahan Temberan Pangkal Pinang'
- 4) Gerakan Pangan Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Pangan dan Pertanian) mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok (beras SPHP) dan bumbuan, KWT, UMKM produk olahan, pojok hasil tani, dan lain-lain, sebanyak 6 (enam) kali, sebagai berikut :
  - a) 4 Juli 2025 di halaman DPMPTSP Kota Pangkal Pinang;
  - b) 8 Agustus 2025 di halaman DPMPTSP Kota Pangkal Pinang;
  - c) 29 Agustus 2025 di depan masjid Al Muqarom Kelurahan Tua Tunu Pangkal Pinang;
  - d) 12 September 2025 di halaman DPMPTSP Kota Pangkal Pinang;
  - e) 9 September 2025 di halaman kantor Dispaser Kota Pangkal Pinang (GPM Serentak Seluruh Indonesia) bekerja sama dengan Bulog Cabang Bangka; dan
  - f) 31 Agustus 2025 di halaman kantor Dispaser Kota Pangkal Pinang.

##### b. Ketersediaan Pasokan

- 1) Penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah kepada masyarakat Keluarga Penerima Manfaat di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Pangkal Pinang, sebagai berikut :
  - a) 22 Juli 2025 di Kecamatan Bukit Intan sebanyak 1.333 ton;
  - b) 22 Juli 2025 di Kecamatan Gabek sebanyak 936 ton'
  - c) 23 Juli 2025 di Kecamatan Pangkal Balam sebanyak 985 ton;

- d) 23 Juli 2025 di Kecamatan Rangkui sebanyak 1.374 ton;
- e) 24 Juli 2025 di Kecamatan Taman Sari sebanyak 908 ton;
- f) 24 Juli 2025 di Kecamatan Gerunggang sebanyak 1.136 ton; dan
- g) 24 Juli 2025 di Kecamatan Girimaya sebanyak 7.406 ton.
- 2) Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan mengecek ketersediaan stok bahan pokok di distributor dan membuat laporan stok mingguan dan bulanan.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dilaksanakan oleh KWT dan organisasi kepemudaan di kelurahan berupa budi daya sayur mayur melalui hidroponik, polybag dan media tanam lainnya dan daya tanaman karbohidrat lainnya serta ternak lele.
- 4) Kelurahan Tanggap Inflasi (Kelurahan Parit Lalang) melalui KWT, sekolah/pesantren, pemuda melakukan penanaman/budi daya sayur mayur hidroponik dan polybag serta ternak lele media drum.
- 5) Pembagian pupuk subsidi berupa urea, NPK, organik dan NPK formula kepada petani 4 (empat) Kecamatan (Gerunggang, Girimaya, Bukit Intan dan Gabek) Kota Pangkal Pinang yang bersumber dari APBD oleh Dinas Pangan dan Pertanian.
- 6) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkal Pinang memberikan bantuan prasarana perikanan tangkap berupa Mesin Tempel Tohatsu 5 PK sebanyak 4 (empat) unit kepada kelompok nelayan KUB Selindung Jaya Pangkal Pinang.

a) Kelancaran Distribusi

- 1) Pelindo II Cabang Pangkal Balam telah mengoptimalkan dan lebih mengutamakan atau memprioritaskan kapal angkutan barang untuk bersandar dan melakukan bongkar muat dengan pelayanan 24 (dua puluh empat) jam.
- 2) Dinas Perhubungan Kota Pangkal Pinang melakukan koordinasi dengan pengusaha angkutan barang untuk mengoptimalkan pengangkutan barang kebutuhan pokok para distributor ke pasar.
- 3) Regulasi pelayaran kapal angkutan barang dan kegiatan bongkar muat oleh KSOP Pangkal Balam.
- 4) Bag Ops Polresta Pangkal Pinang dan Satpol PP Kota Pangkal Pinang melakukan penindakan apabila ditemukan penimbunan barang kebutuhan pokok dan dukungan keamanan dalam kegiatan Sidak TPID.

b) Komunikasi yang Efektif

- 1) Rapat Koordinasi TPID Kota Pangkal Pinang tanggal 25 Agustus 2025 dipimpin oleh Ketua Harian TPID (Sekda Kota Pangkal Pinang) yang dihadiri seluruh anggota TPID membahas Kenaikan Harga Beras Premium dan Medium di atas HET.
- 2) Sidak Pasar dan Distributor atas kenaikan harga beras premium dan medium di atas HET di Kota Pangkal Pinang tanggal 25 Agustus 2025, di
  - a) CV. Sumber Alam Lestari (distributor beras premium);
  - b) Sepradik Mart (Retail Modern, beras premium dan medium);
  - c) Rajawali Nusindo (distributor beras SPHP); dan
  - d) Bulog Cabang Bangka (gudang beras SPHP)
- 3) Tim Teknis Sekretariat TPID Kota Pangkal Pinang mengikuti Rapat Teknis Penyusunan Road Map (Peta Jalan) Pengendalian Inflasi 2025-2027 se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 11 September 2025 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 4) Tim Teknis Sekretariat TPID Kota Pangkal Pinang mengikuti Capacity Building dan Study Banding TPID se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 23 dan 24 September 2025 di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau oleh Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung.

- 5) TPID Kota Pangkal Pinang dihadiri oleh Ketua TPID (Pj. Wali Kota Pangkal Pinang) dan bila berhalangan diwakili oleh Sekda Kota atau Asisten Perekonomian dan Pembangunan atau Inspektur Daerah serta dihadiri seluruh anggota TPID mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan oleh Kemendagri (dipimpin oleh Mendagri atau Sekjen Kemendagri) setiap minggu (hari Senin atau Selasa) melalui zoom meeting.
- 6) Sistem Informasi Perdagangan Kota Pangkal Pinang (Si-PGK) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang menyediakan data dan/atau informasi perdagangan (harga bahan pokok di pasar, data harga barang penting dan data harga produk lokal serta komoditi ekspor) secara realtime, mudah dan cepat yang dapat diakses masyarakat, pelaku usaha dan industri maupun stakeholder
- 7) Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dan Pemerintah Kota Pangkal Pinang tentang Sinergi Pengendalian Inflasi Daerah pada tanggal 25 Juli 2025, selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan B to B serta akan melaksanakan KAD dengan daerah lain baik G to G dan B to B.
- 8) Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang melakukan sosialisasi “Tips Bijak Berbelanja” melalui media sosial Instagram
- 9) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang melakukan sosialisasi “B2SA dimulai dari Piring Kita” melalui media social Instagram yaitu Kita wajib membiasakan makan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Sehat (B2SA) dengan memanfaatkan pangan lokal.
- 10) Dinas Kominfo Kota Pangkal Pinang melakukan publikasi dan sosialisasi program dan kegiatan TPID Kota Pangkal Pinang.
- 11) Tim Teknis Sekretariat TPID Kota Pangkal Pinang melakukan studi pembelajaran ke Kabupaten Bangka Tengah tanggal 3 Juli 2025 dan ke Kabupaten Bangka Selatan tanggal 22 Agustus 2025.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan III Tahun 2025**

1. Kebutuhan bahan pokok di Kota Pangkal Pinang sebagian besar masih berasal dan bergantung pasokan dari luar daerah terutama Jawa dan Sumatera, yaitu untuk komoditas beras, gula pasir, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, dan minyak goreng. Selanjutnya untuk komoditas cabe merah besar/keriting, cabe kecil, beras dan bumbu-bumbuan dikarenakan produksi yang ada di Pangkal Pinang atau Babel pada umumnya masih sangat terbatas maka sangat perlu untuk menjaga ketersediaan stok dan kelancaran distribusi sehingga bisa menekan harga di tingkat konsumen.
2. Belum tersedia Cold Storage dengan kapasitas besar milik Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk menampung hasil tangkapan ikan air laut dari nelayan di saat produksi melimpah hal ini disebabkan masyarakat Pangkal Pinang sebagian besar mengkonsumsi ikan laut.
3. Infrastruktur pelabuhan Pangkal Balam sebagai salah satu jalur laut kapal angkutan barang sangat terpengaruh dengan pasang surut air laut karena terkendala adanya pendangkalan di alur muara sungai Baturusa. Juga jalur angkutan barang kebutuhan dari pulau Jawa dan pulau Sumatera terkendala di jalur laut penyeberangan antara pelabuhan Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan dan pelabuhan Tanjung Kalian di Mentok Bangka Barat pada saat musim mudik lebaran yang padat serta sebagian

distributor beras yang mendatangkan beras dari Jakarta melalui pelabuhan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah yang juga terkendala pasang surut air laut di pelabuhan. .

4. Masyarakat Kota Pangkalpinang dan Bangka pada umumnya mempunyai tradisi merayakan hari besar keagamaan lebaran tidak hanya 2 (dua) kali setahun tetapi hampir 5 (lima) kali setahun sehingga mengakibatkan permintaan kebutuhan bahan pokok yang tinggi dan berdampak harga yang meningkat.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan III Tahun 2025**

1. TPID Kota Pangkal Pinang melaksanakan rapat koordinasi (High Level Meeting) minimal 2 (dua) kali setahun atau setiap semesteran dan rapat teknis serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok dan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar, distributor, dan agen minimal setiap menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan dalam kondisi tertentu yaitu terjadinya kelangkaan atau lonjakan harga komoditas bahan pokok dan penting.
2. Melanjutkan kerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung untuk Program Kelurahan Tanggap Inflasi dengan menambah 1 (satu) Kelurahan yang melibatkan KWT, sekolah/pesantren, dan pemuda
3. Penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Pangkal Pinang untuk tahun 2025
4. Pemerintah Kota Pangkal Pinang melalui Dinas Pangan dan Pertanian menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) pada APBD Tahun Anggaran 2025 (dititipkan di Bulog Cabang Bangka) berupa beras kepada Keluarga Penerima Manfaat.
5. Pemerintah Kota Pangkal Pinang akan terus melakukan Operasi Pasar Murah oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan dan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Pertanian, dengan melibatkan Bulog (beras SPHP), Distributor, KWT, UMKM produk olahan makanan, Pojok Hasil Tani, dan sebagainya baik yang didanai APBD dan bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kep. Babel.
6. Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan perkarangan dan diversifikasi pangan yaitu menanam sayuran, tanaman sumber karbohidrat dan ternak ikan air tawar
7. Perlu terus melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan pemerintah daerah atau daerah penghasil (B to B) agar stok bahan pokok selalu terjaga.
8. Mengalokasikan dalam APBD Kota Pangkal Pinang untuk bantuan pupuk subsidi dan sarana prasana lainnya kepada kelompok tani oleh Dinas Pangan dan Pertanian dan bantuan sarana dan prasarana kepada kelompok nelayan serta jaminan BPJS Ketenagakerjaan (JKK dan JKM) kepada kelompok nelayan perikanan tangkap oleh Dinas Kelautan dan Perikanan.
9. TPID Kota Pangkal Pinang tetap melaksanakan sidak ketersediaan stok dan harga di pasar dan distributor agar tidak terjadi menahan stok dan menginformasikan kepada masyarakat untuk selalu bijak berbelanja dan jangan membeli dalam jumlah besar (*panic buying*)